BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti saling berkompetisi, seiring berjalannya waktu maka persaingan dalam dunia bisnis tersebut terus mengalami kemajuan. Pada era globalisasi sekarang ini, persaingan bisnis memang semakin ketat. Perusahaan yang tidak mampu bersaing mereka tidak akan mampu bertahan dan akan tersingkir dari dunia bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang. Supaya dapat terus tumbuh dan berkembang, perusahaan harus membutuhkan dana yang cukup besar. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah yang cukup besar. Dimana dana tersebut digunakan untuk pembangunan usaha, peningkatan produksi dan kegiatan perusahaan lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Dalam perputaran roda bisnis, sumber sumber pembiayaan merupakan hal yang pokok dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu, perlu adanya solusi akan pendanaan yang memiliki jangka waktu panjang dan memiliki resiko relatif rendah. Dalam hal ini, pasar modal merupakan solusi yang terbaik guna mendapatkan pembiayaan jangka panjang tersebut. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.[1] Dengan kata lain,

[1]Tjiptono Darmadji dan Hendy M Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia* (*Pendekatan Tanya Jawab*), (Jakarta : Salemba Empat, 2008), Cet. Ke 3, hal. 1

pasar modal berfungsi menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dalam hal ini adalah perusahaan dengan pihak yang memiliki kelebihan dana yang dalam hal ini adalah investor. Oleh karena itu, perusahaan dapat memperkuat struktur modalnya hingga dapat lebih leluasa dalam melakukan pengembangan usaha dan peningkatan daya saing, baik di pasaran dalam negri maupun di pasaran internasional. Selain itu pasar modal juga sebagai alternatif bagi investor menginvestasikan kelebihan dananya secara lebih efisien.

Setiap manajemen perusahaan selalu berupaya menerbitkan kinerja keuangan yang bagus, terutama yang berkaitan dengan *Return* saham. *Return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Hal ini bertujuan untuk menarik para pemodal menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan Perusahaan membutuhkan dana dari pihak luar, guna mendapatkan dana dari pihak luar tersebut, tentu harus memiliki kinerja yang cukup baik agar lebih diminati oleh para investor karena kinerja perusahaan mempengaruhi nilai harga saham di pasar. Pemodal akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan *return* saham yang dapat diberikan kepada investor juga meningkat.

Return adalah tingkat keuntungan yang di berikan perusahaan kepada pemodal yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Return saham suatu investasi bersumber dari *yield* atau *dividen* dan *capital gain* (*loss*). *Yield* merupakan *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. *Capital gain* (*loss*) adalah *return* yang diperoleh dari kenaikan (penurunan) nilai surat berharga. Bila harga saham pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investor dinyatakan memperoleh *capital gain* dan investor memperoleh *capital loss* jika terjadi sebaliknya[2]

Manajemen perusahaan dapat mempublikasikan hasil kinerja perusahaan melalui laporan keuangan ringkasan yaitu berupa rasio-rasio keuangan. Pada umumnya rasio rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan di lihat dalam berbagai aspek, yaitu aspek likuiditas *(liquidity*), aspek solvabilitas (*solvability*), aspek profitabilitas (*profitability*), aspek aktivitas (*activity*), dan aspek nilai pasar (*market value*)[3]. Rasio rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan memprediksi harga saham dipasar modal.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan adalah perusahaan batubara. Sektor pertambangan merupakan sektor yang mempunyai nilai kapitalisasi yang tinggi dan cukup besar dibanding dengan sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investor. Berinvestasi di sektor

[2]Tendelilin Eduardus,*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta : BPFE, 2010) hal. 48

[3]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2016), Cet ke 9 hal 106

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

pertambangan berpotensi tetap terus mendapatkan keuntungan maksimal, karena sektor pertambangan memegang kendali dalam sektor perekonomian, seperti bahan bakar minyak yang merupakan kebutuhan pokok. Selain itu, sumber energi utama dunia saat ini adalah batubara yang menyebabkan meningkatnya permintaan batubara. Melihat kondisi Indonesia saat ini dimana melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar berdampak pada dunia usaha di Indonesia.Dengan demikian, mengakibatkan banyak perusahaan menderita. Hal ini tidak berpengaruh sama sekali dengan perusahaan tambang batubara karena makin melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar akan menguntungkan perusahaan tambang batubara karena 70 persen hasil tambang tersebut di ekspor. Harga komoditas saat ini masih tinggi Sedangkan biaya dalam bentuk mata uang rupiah.[4] Hal ini yang menjadi nilai jual perusahaan pertambangan untuk menarik dana dari pihak luar. Fenomena ini akan memungkinkan kenaikan *return* yang akan diterima investor.

Perusahaan batubara adalah perusahaan yang mempunyai nilai kapitalisasi yang bagus sehingga diminati banyak investor. Perusahaan batubara juga memegang kendali perekonomian, tentunya penilaian orang mengenai kinerja keuangannya selalu bagus. Namun, adakalanya perusahaan mengalami penurunan dalam hal kinerja keuangannya. Misalnya saja perusahaan tambang harum energi. *Return On Asset* (*ROA*)

[4] https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/30/163000826/rupiah-makin-melemah-tambang-batubara-paling-diuntungkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

PT Tambang Harum Energi anjlok dari tahun 2013 sebesar 10,32% , tahun 2014 merosot ke angka 0,59% , dan di tahun 2015 sempat berada di angka -4,95%. Hal ini tentunya berdampak pada tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya, oleh karena tingkat pengembalian keuntungan yang sangat rendah. Kondisi ini akan sangat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

Debt to Equity Ratio (*DER*) perusahaan batubara secara keseluruhan cukup bagus. Di antara perusahaan tambang lainnya PT PETROSA Tbk adalah perusahaan tambang batubara yang memiliki *DER* yang cukup tinggi. Angka (*DER*) PT PETROSA dari tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan dari angka 1,58% di tahun 2013 terus menurun ke angka 1,36% di tahun 2017. Hal ini menunjukan bahwa PT PETROSA secara bertahap mulai mengurangi dana yang berasal dari eksternal perusahaan yaitu dana yang berasal dari investor.

Current Ratio (*CR*) menunjukan bagaimana kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Sejauh ini perusahaan pertambangan yang memiliki *CR* yang tinggi adalah PT Harum Energi Tbk. Tercatat dalam laporan keuangannya bahwa *CR* PT Harum Energi Tbk selalu mengalami kenaikan. *Current Ratio* PT HRUM Tbk tahun 2013 adalah 345,30% terus meningkat menjadi 691,68% di tahun 2017. Artinya tingkat pengembalian hutang jangka pendek PT HRUM Tbk sangat tinggi daripada perusahaan lainnya khusus di sektor pertambangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Berdasarkan pengamatan laporan keuangan perusahaan batubara secara berturut turut dari tahun 2013 sampai tahun 2017, terlihat bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* pada masing masing perusahaan dalam keadaan tidak stabil. Oleh karena terdapat perbedaan setiap perusahaan, ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan.

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap harga saham sudah banyak dilakukan. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat dari variabel variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikasi yang berbeda beda terhadap harga saham. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian yang berjudul**"Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2017."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (*CR*) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017 ?

2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017 ?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (*ROA*) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017 ?
4. Bagaimana pengaruh keseluruhan variabel terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017 ?

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya membatasi pada harga saham penutupan (*closing price*), harga akhir dari transaksi jual – beli saham di bursa efek yang berakhir per 31 desember 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

D. Tujuan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* (*CR*) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2107.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2107.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset* (*ROA*) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2107.
4. Untuk Mengetahui Bagaimana pengaruh keseluruhan variabel terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

2. Bagi Pihak Kampus

   Temuan yang akan didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang teoritis dan praktis yang berkaitan dengan kinerja keuangan terhadap harga saham.

3. Bagi Perusahaan

   Dapat menjadi tambahan masukan untuk manajemen perusahaan pertambangan dalam menetapkan kebijakan terutama yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi investor mengenai informasi keuangan guna pengambilan keputusan untuk berinvestasi, sehingga diharapkan dapat menghindari resiko yang relatif tinggi ketika berinvestasi di pasar modal.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Penulis membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi kepustakaan serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang teori teori yang berhubungan dengan variabel penelitian , penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa hal yang di jelaskan dalam bab ini adalah tentang definisi operasional variabel, populasi, prosedur penentuan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menulis tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian, hipotesis dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menulis tentang kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG